KEBIJAKAN PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI)
ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) USAGE POLICY
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk

Seluruh jajaran pimpinan dan karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) berkomitmen mengimplementasikan, memastikan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) secara bertanggung jawab, aman, transparan, beretika, serta selaras dengan prinsip tata kelola Perusahaan dan prinsip Pengelolaan risiko teknologi digital. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) ini difokuskan untuk meningkatkan nilai tambah bisnis, efisiensi operasional, dan daya saing Perusahaan dengan tetap mengedepankan keamanan informasi, manajemen risiko, serta perlindungan data guna mendukung keberlanjutan usaha WEGE.
All management and employees of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) are committed to implementing Artificial Intelligence (AI) in a responsible and ethical manner, aligned with the principles of corporate governance and digital technology risk management. The utilization of Artificial Intelligence (AI) is aimed at enhancing business value creation, improving operational efficiency, and strengthening the company's competitiveness, while prioritizing information security, risk management, and data protection to support the sustainability of WEGE's business operations.

Perusahaan berkomitmen menerapkan secara konsisten:
The company is committed to implementing consistently:

1. Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) secara terkontrol dan bertanggung jawab sesuai tata kelola teknologi informasi Perusahaan dengan menghormati privasi data serta melindungi informasi pribadi dan data sensitif sesuai peraturan yang berlaku.
   Controlled and responsible use of Artificial Intelligence (AI) in accordance with the Company's information technology governance framework, while respecting data privacy and protecting personal and sensitive information in compliance with applicable regulations.
2. Perlindungan informasi dan data dalam penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dilakukan sesuai kerangka Sistem Manajemen Keamanan Informasi berbasis ISO 27001 dengan menekankan keamanan siber untuk melindungi sistem *Artificial Intelligence* (AI) dari potensi ancaman siber sepanjang siklus penggunaan dan pengembangannya. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan kerahasiaan, integritas, dan keamanan data.
   Protection of information and data in the use of Artificial Intelligence (AI) in alignment with the Information Security Management System framework based on ISO 27001, with an emphasis on cybersecurity measures to safeguard AI systems from potential cyber threats throughout their lifecycle, ensuring the confidentiality, integrity, and security of data.
3. Penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang efisien dan rendah dampak lingkungan atau ekologis, serta menetapkan pengelolaan risiko penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* sebagai bagian dari manajemen risiko teknologi informasi Perusahaan.
   The use of efficient and environmentally or ecologically low-impact AI technologies, as well as establishing risk management for Artificial Intelligence (AI) as part of the company's information technology risk management.
4. Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) yang berkeadilan dan non-diskriminatif dengan meminimalkan potensi bias guna menghasilkan keputusan yang objektif, serta tetap mengedepankan peran manusia, khususnya dalam pengambilan keputusan kritis, melalui penyediaan mekanisme intervensi manusia.
   Ensures the use of AI in a fair and non-discriminatory manner by minimizing potential bias to produce objective outcomes, while maintaining meaningful human involvement, particularly in critical decision-making through established human (in the loop) intervention mechanisms.
5. Memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) melalui sistem yang dapat dijelaskan, kejelasan tanggung jawab atas setiap output atau keputusan, serta batasan yang tegas atas ruang lingkup penggunaan AI.
   Ensures transparency and accountability in the use of AI through explainable systems, clear responsibility for each output or decision, and defined boundaries on the scope of AI usage.
6. Melarang penggunaan dan pengembangan *Artificial Intelligence* (AI) untuk tujuan yang tidak etis, termasuk yang bersifat manipulatif, mengeksploitasi kerentanan individu atau kelompok, melakukan *social scoring*, atau pengawasan biometrik tanpa izin, serta memastikan seluruh penerapan AI mematuhi regulasi yang berlaku dan praktik terbaik nasional maupun internasional, termasuk standar global seperti EU *Artificial Intelligence* (AI) Act.

Dokumen Publik

Prohibits the use and development of AI for unethical purposes, including manipulative practices, exploitation of vulnerable individuals or groups, social scoring, or unauthorized biometric surveillance, and ensures that all AI applications comply with applicable regulations and internationally recognized best practices, including global standards such as the EU AI Act.

Penerapan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dipantau dan ditinjau secara berkala sebagai bagian dari penerapan tata kelola pemanfaatan teknologi digital untuk memastikan keselarasan dengan arah strategis Perusahaan dan efektivitas pengelolaan risiko.
Implementation of Artificial Intelligence (AI)-based technologies is periodically monitored and reviewed as part of the Company's digital technology governance framework to ensure alignment with the Company's strategic direction and the effectiveness of risk management.

Kebijakan ini dikomunikasikan dan tersedia bagi seluruh stakeholder sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perusahaan.
This policy is communicated and made available to all stakeholders as part of the Company's commitment to transparency and accountability.

Ditetapkan di / *Issued in* :
Jakarta / Jakarta
Pada tanggal / *On the date of* :
1 April 2026 / *April 1, 2026*

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk

Dewan Komisaris,
Board of Commissioner

Joseph Prajogo
Komisaris Independen merangkap
Pelaksana Tugas Komisaris Utama
Independent Commissioner and
Acting President Commissioner

Direksi,
Director

Hadian Pramudita
Direktur Utama

President Director

Dokumen Milik